ABSTRAK

Pelaksanaan otonomi daerah bertujuan agar daerah menjadi mandiri dalam membiayai kebutuhannya, daerah dituntut untuk membuat sistem pengelolaan keuangan daerah yang baik sehingga dapat mengurangi ketergantungan terhadap pemerintah pusat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kemampuan keuangan daerah Kabupaten Jepara dalam pelaksanaan otonomi daerah tahun 2001 – 2013, menganalisis apakah terjadi *flypaper effect* pada Dana Alokasi Umum (DAU), serta mengidentifikasi strategi yang harus dilakukan untuk meningkatkan kemampuan keuangan daerah melalui peningkatan PAD.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif untuk mengetahui kemampuan keuangan daerah, metode regresi linear berganda *Ordinary Least Square* (OLS) dengan data runtut waktu (*time series*) dengan model tanpa lag dan model dengan lag, dan metode SWOT.

Hasil penelitian menunjukan bahwa kemampuan keuangan daerah Kabupaten Jepara masih rendah dan belum dapat dikatakan mandiri dalam pelaksanaan otonomi daerah. Berdasarkan hasil regresi diketahui variabel DAU berpengaruh signifikan terhadap Belanja Daerah baik pada model tanpa lag mapun dengan lag dan nilai koefisien DAU lebih besar dibandingkan nilai koefisien PAD yang menunjukan terjadi flypaper effect. Sementara itu strategi yang digunakan berdasarkan analisis SWOT adalah menambah jumlah SDM tenaga operasional, memanfaatkan kemajuan teknologi dan informasi dan sarana prasarana yang modern untuk menggali kemungkinan potensi baru, melakukan penyesuaian tarif pungutan pajak atau retribusi melalui perda, serta meningkatkan kerjasama atau koordinasi antar instansi terkait

Kata Kunci: Kemampuan Keuangan Daerah, *Flypaper Effect*, Belanja Daerah, PAD, DAU